

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Guru memiliki peranan yang sangat penting dalam menentukan kualitas pengajaran yang dilaksanakan. Oleh sebab itu, guru harus memikirkan dan membuat perencanaan secara seksama dalam meningkatkan kesempatan belajar bagi siswanya dan memperbaiki kualitas mengajarnya.

Hal ini menuntut perubahan-perubahan dalam penggunaan teknik mengajar, strategi belajar mengajar, maupun sikap dan karakteristik guru dalam mengelola proses belajar mengajar. Guru berperan sebagai pengelola proses belajar-mengajar, bertindak sebagai fasilitator yang berusaha menciptakan kondisi belajar mengajar yang efektif, sehingga memungkinkan proses belajar mengajar, mengembangkan bahan pelajaran dengan baik, dan meningkatkan kemampuan siswa untuk menyimak pelajaran dan menguasai tujuan-tujuan pendidikan yang harus mereka capai. Untuk memenuhi hal tersebut di atas, guru dituntut mampu mengelola proses belajar mengajar yang memberikan rangsangan kepada siswa, sehingga ia mau belajar karena siswalah subyek utama dalam belajar.

Dengan demikian, guru harus mampu mengatasi problem yang muncul dalam proses pembelajaran. Salah satunya adalah lebih mengedepankan teknik pembelajaran yang mampu membangkitkan minat peserta didik, dan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan potensinya, baik kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Tetapi yang perlu diperhatikan guru dalam memilih teknik pembelajaran harus sesuai dengan tujuan, jenis, dan sifat materi pelajaran, serta

kemampuan peserta didik dalam memahami dan mengaplikasikan teknik pembelajaran yang diterapkan. Hal ini bertujuan untuk mempermudah pemahaman materi pelajaran dan menjadikan proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Salah satu contoh teknik pembelajaran yang baik adalah teknik pembelajaran *modeling*.

Dalam pembelajaran anak tunagrahita, guru selain dituntut memberikan pembelajaran akademik juga harus memberikan pembelajaran keterampilan karena semakin bertambahnya usia seseorang, maka semakin bertambah pula tuntutan hidup yang harus ia penuhi, begitu pula pada anak tunagrahita. Semakin dewasa, anak tunagrahita pun memiliki kebutuhan untuk memenuhi tuntutan hidupnya agar dapat hidup mandiri, yang salah satu indikatornya adalah dengan bekerja. Anak tunagrahita tidak selamanya harus bergantung pada oranglain secara penuh, karena pada dasarnya, mereka dapat dilatih untuk bekerja mandiri, seperti juga yang dituturkan oleh Haryanto (Swaradwipa: 2010 ) bahwa “sejatinya anak-anak tersebut memiliki keterampilan bekerja dalam bidang tertentu, yang bahkan bisa lebih kemampuannya dibanding oleh manusia normal ketika dilatih.” Ungkapan tersebut menunjukkan bahwa sebenarnya anak tunagrahita memiliki harapan untuk mengembangkan potensinya dalam bidang keterampilan vokasional, tinggal bagaimana melatih dan menyiapkan dan mereka siap menghadapi dan memasuki dunia kerja. Karena anak tunagrahita membutuhkan bimbingan dan arahan dari orang-orang di sekitarnya untuk belajar memenuhi tuntutan hidupnya serta untuk mengembangkan potensi diri secara optimal, maka hal tersebut menjadi tanggung jawab orang-orang disekitarnya, salah satunya adalah gurunya. Salah satu pembelajaran keterampilan yang dapat diajarkan kepada anak tunagrahita adalah keterampilan mencuci sepeda motor. Karena

keterampilan ini adalah keterampilan yang cukup mudah diajarkan kepada anak tunagrahita.

Sarana prasarana yang dalam pembelajaran pun harus menunjang supaya pembelajaranpun dapat terlaksana dengan lancar tanpa ada hambatan. Selain itu, orang-orang disekitar anak tunagrahita harus memberi dukungan baik dari segi moril maupun materil anak supaya anak lebih nyaman dalam menerima dan menyerap proses pembelajaran ini.

Berdasarkan keterangan yang penulis peroleh dari guru kelas di SLB C Purnama Asih, selama ini guru sudah pernah mengajarkan mencuci motor kepada anak,tetapi belum pernah menggunakan media apapun. Teknik yang digunakan guru pun hanya menggunakan teknik ceramah. Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan, terlihat anak masih belum bisa dalam keterampilan mencuci motor. Hal ini diperkirakan pengajarannya tidak menarik bagi anak, Dengan demikian peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian dengan berjudul “Pengaruh Teknik Modeling Terhadap Keterampilan Mencuci Sepeda Motor pada Anak Tunagrahita Ringan di SLB C Purnama Asih”

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka dapat teridentifikasi beberapa masalah diantaranya:

1. Sarana dan prasarana dalam pembelajaran yang belum memadai.
2. Permasalahan anak mengalami kebosanan dan mudah jenuh ketika pembelajaran di dalam kelas.
3. Permasalahan terkait dengan teknik pembelajaran yang diberikan guru dalam pembelajaran mencuci sepeda motor.

4. Perlunya dukungan dari lingkungan sekitar siswa guna tercapainya tujuan yang diharapkan pada anak.

### **1.3. Batasan Masalah**

Berdasarkan pemaparan latar belakang dan identifikasi masalah maka dapat diketahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pembelajaran mencuci sepeda motor. Pada penelitian ini penulis membatasi masalah dan fokus pada teknik modeling terhadap keterampilan mencuci sepeda motor. Penilaian dilakukan selama proses belajar dan hasil mengajar. Serta pengaruh penggunaan teknik modeling.

### **1.4. Rumusan Masalah**

Untuk memperjelas permasalahan yang akan diteliti, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : “Apakah teknik modeling berpengaruh terhadap keterampilan mencuci sepeda motor pada anak tunagrahita ringan?”

### **1.5. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

#### **1.5.1. Tujuan**

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah penelitian, maka tujuan yang ingin dicapai adalah:

- a. Tujuan Umum

Tujuan dalam penelitian ini adalah melihat bagaimana pengaruh teknik *modeling* terhadap keterampilan mencuci sepeda motor pada anak tunagrahita ringan.

- b. Tujuan Khusus

- 1) Untuk memperoleh data tentang pemahaman keterampilan mencuci sepeda motor anak tunagrahita ringan, sebelum diberi perlakuan menggunakan teknik modeling.
- 2) Untuk memperoleh data tentang pemahaman keterampilan mencuci sepeda motor anak tunagrahita ringan, setelah diberi perlakuan menggunakan teknik modeling.

#### **1.5.2. Kegunaan**

Kegunaan penelitian ini dibagi secara teoritis dan praktis.

a. Manfaat Teoritis

- 1) Sebagai karya ilmiah bagi perkembangan ilmu pengetahuan pada umumnya dan bagi lembaga Pendidikan Khusus pada khususnya.
- 2) Memberikan sumbangan pemikiran dalam pengembangan pendidikan khusus dalam hal pengaruh teknik modeling terhadap keterampilan mencuci sepeda motor pada anak tunagrahita ringan.

b. Manfaat Praktis

- 1) Sebagai referensi untuk para guru dalam mengembangkan teknik-teknik yang menarik, inovatif dan menyenangkan dalam pembelajaran keterampilan.
- 2) Sebagai motivasi bagi siswa supaya dapat mengembangkan keterampilan khususnya dalam mencuci sepeda motor.
- 3) Sebagai masukan bagi peneliti yang lebih lanjut mengenai penggunaan teknik yang baik untuk meningkatkan keterampilan vokasional siswa tunagrahita ringan.

## 1.6. Struktur Organisasi Skripsi

Adapun struktur organisasi yang dibuat dalam penyusunan penelitian ini terdiri dari lima bab, yaitu:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Berisikan mengenai latar belakang penelitian, identifikasi masalah penelitian, batasan masalah penelitian, rumusan masalah penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi.

### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Berisikan kajian teori, kerangka pemikiran, asumsi dan hipotesis penelitian. Kajian teori memuat teori-teori pendukung yang disusun sesuai dengan variabel yang akan diteliti.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Berisikan mengenai metode penelitian yang akan dipakai, definisi konseptual dan definisi operasional variabel, lokasi dan subjek penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

#### **BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Berisikan pembahasan hasil penelitian yang berupa pemaparan data dan pembahasan data yang ditemukan.

#### **BAB V : SIMPULAN DAN SARAN**

Berisikan simpulan dari hasil penelitian dan saran peneliti terhadap hasil analisis penelitian yang telah dilakukan.